

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Banyumas

Wilayah: Kabupaten Banyumas

Anggaran Jamkesmas Naik Rp9 M

<https://radarbanyumas.co.id/anggaran-jamkesmas-naik-rp-9-m>

PURWOKERTO – Melandainya Covid-19 di Banyumas yang diiringi berkurangnya refofusing berbagai anggaran, berimbas pada naiknya anggaran Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) hingga Rp 9 miliar tahun depan.

Kasi Peningkatan Mutu Dan Pembiayaan Kesehatan Dinkes Kabupaten Banyumas Heny Sulistiowati SKM MPH mengatakan, anggaran Jamkesmas tahun 2022 mencapai Rp 31,7 miliar.

Rinciannya, belanja iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja) kelas 3 Rp 26,68 miliar, dan belanja bantuan iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBPU dan BP kelas 3 (mandiri aktif) Rp 5 miliar.

“Secara nominal naik dibandingkan tahun ini,” katanya kepada Radarmas, Rabu (8/12).

Heni menjelaskan, total anggaran Jamkesmas Kabupaten Banyumas tahun 2021 sebesar Rp 22,97 miliar. Pembagiannya untuk bantuan iuran mandiri kelas 3 Rp 3,7 miliar, dan iuran jaminan kesehatan PBI kabupaten Rp 19,22 miliar.

“Naik sekitar Rp 9 miliar dari tahun ini,” terang dia.

Terpisah, Warga Kedungbanteng, Hidayat mengaku cukup terbantu dengan pembiayaan Jamkesmas dari APBD kabupaten.

Pengalamannya saat berobat kulit anaknya ke dokter spesialis kulit salah satu rumah sakit di Banyumas, biaya jasa sebesar Rp 400 ribu ditanggung pemerintah. “Hanya beli obatnya saja Rp 70 ribu,” ungkapnya. (yda)